

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah MI Salafiyah Bahauddin**

MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sepanjang Sidoarjo merupakan salah satu sekolah yang berdiri sejak tahun 1950 dan berada dilingkungan pondok pesantren Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sepanjang Sidoarjo.

MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sepanjang Sidoarjo merupakan sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran yang selalu mengikuti perubahan dan perkembangan zaman.

MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sepanjang Sidoarjo merupakan salah satu sekolah yang dibawah naungan yayasan pendidikan Bahauddin Ngelom Sepanjang Sidoarjo yang dikembangkan dan dibina dibawah lembaga Pendidikan Ma'arif NU, Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional.

##### **1. Identitas Sekolah**

**Tabel 4.1**  
**Identitas sekolah**

No	Identitas Sekolah	
1.	Nomor Statistik Lama	112351516189
2.	Nomor Statistik Baru	111235150147

3.	Nomor Induk Sekolah	20501976
4.	Status Madrasah	Swasta
5.	Nama Sekolah	MIS Salafiyah Bahauddin
6.	Nomor Telepon	031-7887818
7.	Alamat	Jalan Raya Ngelom No. 175 Taman Sidoarjo
8.	Propinsi	Jawa timur
9.	Kabupaten / Kota	Sidoarjo
10.	Kecamatan	Taman
11.	Desa / Kelurahan	Ngelom
12.	Kode Pos	61257
13.	Tahun Berdiri	1948
14.	Status Tanah	Hak Milik Yayasan
15.	Luas Tanah	834 M <sup>2</sup>
16.	Nama Kepala Sekolah	Nurul Huda. S. Ag
17.	Tanggal SK Izin Operasional	18-07-1973
18.	Status terakreditasi	A
19.	Tahun Akreditasi	2006
20.	Nomor SK lembaga	A/KW.13.4/MI/1873/2006
21.	Tanggal SK lembaga	01-11-1986
22.	Waktu Belajar	Pagi

23.	Komite Sekolah	Sudah Terbentuk
-----	----------------	-----------------

*Sumber: MI Salafiyah Bahauddin Ngelom*

## 2. Identitas Komite Sekolah

**Tabel 4.2**  
**Identitas Komite Sekolah**

No	Identitas Komite Sekolah	
1.	Nama Ketua Komite	H. M. Ichwan Thojib, S.Pd
2.	Jenjang Pendidikan Terakhir	Sarjana
3.	Profesi /Pekerjaan	Guru
4.	Alamat Tempat Tinggal	Taman
5.	Alamat website	-
6.	Alamat e-mail	-
7.	Nomor SK Ketua Komite	-
8.	Masa Kerja Ketua Komite	4 Tahun
9.	Jumlah Anggota Komite	6 Orang
10.	Memiliki ruang/kantor Komite	Ya
11.	Memiliki Program Kerja	Tidak
12.	Memiliki AD/ART	-
13.	Susunan Pengurus Komite  Sekolah:  - Ketua	       H. M. Ichwan Thojib, S.Pd

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wk. Ketua</li> <li>- Sekretaris</li> <li>- Wk. Sekretaris</li> <li>- Bendahara</li> <li>- Seksi-seksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> <li>Sutrisno, SE</li> <li>-</li> <li>Rodhotus Sholichah, S. Ag</li> <li>1. Siti Munifah, S.Pd</li> <li>2. Masuprio Yulianto</li> <li>3. Nur Sa'diyah</li> </ul>
--	---	---

*Sumber: MI Salafiyah Bahauddin Ngelom*

### 3. Lokasi Sekolah

**Tabel 4.3**  
**Lokasi Sekolah**

No	Lokasi Sekolah	
1.	Geografis	Dataran Rendah
2.	Potensi Wilayah	Perindustrian
3.	Wilayah	Transisi (Desa-Kota)
4.	Jarak ke Pusat Ibukota/Propinsi	1-10 Km
5.	Jarak ke Pusat Kabupaten/Kota	1-10 Km
6.	Jarak ke Pusat Ibukota/Kecamatan	< 1 Km
7.	Jarak ke Kanwil Kemenag Propinsi	< 1-10 Km
8.	Jarak ke Kanwil Kemenag Kabupaten/kota	< 1 Km

9.	Jarak ke MI terdekat	< 1 Km
10.	Jarak ke SD terdekat	< 1 Km

Sumber: MI Salafiyah Bahauddin Ngelom

#### 4. Data Guru

**Tabel 4.4**  
**Data tenaga pengajar**

No	Nama Guru	Mata pelajaran	Pendidikan Terakhir
1.	Nurul Huda. S.Ag	Aqidah A, Fiqih	IAIN SURABAYA
2.	Roudhotus Sholichah.S. Ag	Qurdis, B.Arab	IAIN Surabaya
3.	Siti Masudah Yunifah. S.Pd	Guru Kelas I	STKIP PGRI Sda
4.	Dewi Lutfiyah. S.Sos.I	Guru Kelas II	IAIN Surabaya
5.	Nur Cholilah. S.Pd	Guru Kelas III	IKIP PGRI
6.	Siti Munnifah. S.Pd	Pkn, IPS	IKIP WIDYA DARMA
7.	M. Maksum. S.Pd	IPA	UNISMA MALANG
8.	Alfi Fauziyah. S.Pd	Matematika, B. Inggris	IKIP PGRI
9.	Elok Jamilah. S.Pd	B.Indonesia	IKIP PGRI SURABAYA
10.	M. Sholichin. S.Pd	SBK	UNIV. TRI TUNGAL
11.	M. Anas Maksum. S.Pd	BTQ, Aqidah A	MTs
12.	Khoirul Anwar. S.Pd	Penjaskes	UNIV. TRI TUNGAL

13.	A. Ibnu Shobir. Drs	B. Arab, Aswaja	IAIN Surabaya
14.	Sutrisno. SE	B.Ingggris, IPS	STIE YPM Sda
15.	Abd. Hamid. S.Pd	B.Jawa	STIKIP PGRI Sda
16.	M. Muzammil. S.Pd	Fiqih, Qurdis, BTQ	IKIP WIDYA DARMA
17.	M.Thoif A.Ma	SKI, B.Ingggris, BTQ	STIT AL AZHAR Sda
18.	Lailatul Mahbubah. S.Ag	BTQ, B.Arab	IAIN Surabaya
19.	Iwan Rohmandoni. S.Hi	Computer	IAIN Surabaya
20.	Suroiya Habibah. S. Ag	B.Indonesia	IAIN Surabaya
21.	Nur Aini. S.Pd	Matematika	PGRI ADI BUANA SBY
22.	Vina Fauzah Rizqiyah. S.Si	B. Arab	UNAIR Surabaya

*Sumber: MI Salafiyah Bahauddin Ngelom*

## 5. Keadaan Siswa

**Tabel 4.5**

**Data jumlah siswa MI Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo**

<b>Tahun 2012/2012</b>					
<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Kelas</b>	<b>Rombel</b>	<b>Pria</b>	<b>Wanita</b>	<b>Jumlah</b>
1	2	2	33	15	48
2	2	2	24	23	47
3	2	2	21	24	45

4	2	2	25	22	47
5	2	2	30	33	63
6	2	2	22	25	47
Jumlah	12	12	158	139	297

*Sumber: MI Salafiyah Bahauddin Ngelom*

## **6. Tujuan Pendidikan Dasar**

Tujuan pendidikan dasar adalah pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. (diambil PP No.19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan pada Bab V(Standart Kompetensi Lulusan) pasal 26).

## **7. Visi dan Misi Sekolah**

Visi : UNGGUL DALAM BERPRESTASI BERDASARKAN IMTAQ DAN IPTEK

Indikator-indikatornya adalah

- Unggul Dalam Pembinaan Keagamaan Islam
- Unggul Dalam Peningkatan Prestasi UASBN
- Unggul Dalam Prestasi Bahasa Arab/ Inggris
- Unggul Dalam Prestasi Non Akademik
- Unggul Dalam Prestasi Olahraga

- Unggul Dalam Prestasi Kesenian
- Unggul Dalam Prestasi Komputer
- Unggul Dalam Prestasi Pembelajaran
- Unggul Dalam Pengelolaan dan Pelayanan Pendidikan
- Unggul Dalam Menata Lingkungan Madrasah yang Ramah, Aman, Nyaman, Indah, Rindang, dan Kondusif untuk belajar
- Unggul Dalam Mendapatkan Kepercayaan Dari Masyarakat

Misi : Mengacu Pada Upaya Pencapaian Setiap Indikator

- a. Menumbuh Kembangkan Sikap dan Amaliah Keagamaan Islam.
- b. Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan Secara Efektif, sehingga setiap siswa-siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki.
- c. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- d. Mengembangkan kemampuan bahasa Arab dan Inggris untuk siswa-siswi
- e. Mengembangkan kemampuan berkomputer siswa-siswi
- f. Membantu dan memfasilitasi setiap siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi dirinya (khususnya bidang seni dan olahraga) sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
- g. Menerapkan pembelajaran unggul PAIKEM, CTL, CALISTUNG



- h. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah
- i. Menerapkan manajemen pelayanan bermutu
- j. Menciptakan lingkungan madrasah yang aman,sehat, bersih dan indah

## **B. Hasil Penelitian**

Adapun hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Pada Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Strategi Synergetic Teaching (Pengajaran Bersinergi) Di MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo**” dalam bentuk tahapan yang terdiri dari dua siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Data penelitian tindakan kelas yang diperoleh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Pra Siklus**

Pada tahap Pra siklus ini penelitian awal yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh informasi awal tentang proses pembelajaran, nilai evaluasi awal serta aktifitas guru dan murid sebelum di terapkannya strategi *Sinergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi).

Dari informasi yang diperoleh dari observasi yaitu guru masih menggunakan metode ceramah penuh dan penugasan di papan tulis, sehingga siswa banyak yang ramai sendiri dan juga tidak memperhatikan guru. Berikut adalah hasil observasi awal guru dan murid serta nilai evaluasi awal.

### a. Aktifitas Guru

Hasil obervasi guru pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Awal Aktifitas Guru**

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	<b>Membuka :</b> a. Menarik Perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan kaitan dengan materi pembelajaran d. Menyampaikan tujuan pembelajaran		    √	  √     √	
2	<b>Penugasan Materi Ajar :</b> a. Orientasi, motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas) b. Sistematika dan variasi penjelasan c. Kecakupan materi terhadap kompetensi d. Keluasan materi ajar		   √  √	      √	

3	<p><b>Strategi yang digunakan :</b></p> <p>a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran</p> <p>b. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar</p> <p>c. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik</p>		√		
4	<p><b>Performance :</b></p> <p>a. Suara : Intonasi, Nada / gaya bicara</p> <p>b. Pola interaksi: perhatian pada siswa dan kontak mata</p> <p>c. Ekspresi roman muka</p> <p>d. Posisi dan gerakan guru</p>		√	√	
5	<p><b>Media/ Bahan/ Sumber pembelajaran (MBSP) :</b></p> <p>a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran</p> <p>b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar</p>			√	√

	c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik		√		
6	<b>Bertanya :</b> a. Pertanyaan jelas dan konkret b. Guru memberikan waktu berfikir untuk menjawab pertanyaan c. Pemerataan pertanyaan pada siswa d. Pertanyaan sesuai dengan indikator kompetensi		√ √ √	√	
7	<b>Reinforcement (memberi penguatan)</b> a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal c. Variasi penguatan d. Feed back		√ √ √	√	
9	<b>Menutup pembelajaran :</b> a. Meninjau kembali b. Menarik kesimpulan c. Memberi dorongan psikologis d. Mengevaluasi		√ √ √	√	
<b>Jumlah</b>			73		
<b>Persentase</b>			60.8%		

Keterangan 1:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Keterangan 2

- Skor maksimum adalah 120
- Pedoman penskoran :  
 Nilai perolehan akhir =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$

$$= \frac{73}{120} \times 100\%$$

$$= 60.8\%$$

Dari hasil observasi pra siklus yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas guru jumlah skor yang diperoleh 73 dan skor maksimalnya adalah 120. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 60.8%, yang berarti aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori cukup baik. Untuk itu maka peneliti akan menerapkan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) pada siklus I.

**b. Aktifitas Siswa**

Hasil obervasi aktifitas siswa pada pra siklus dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Awal Aktifitas Siswa**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>				
	a. Siswa memperhatikan guru dalam memberikan apresiasi dengan pertanyaan ringan			√	
	b. Siswa termotivasi untuk belajar mengingat kembali materi yang sudah dipelajari			√	
	c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru		√		

2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Menerima masalah dari guru tentang topik pembelajaran yang akan dipelajari</p> <p>b. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>c. Siswa menulis soal-soal yang telah ditulis di papan tulis tentang menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan</p> <p>d. Siswa mengerjakan soal-soal yang ditulis dipapan tulis untuk membentuk pemahaman tentang menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan</p> <p>e. Siswa mengumpulkan tugasnya kepada guru</p>		√		√
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami</p> <p>b. Siswa memperhatikan guru</p>		√		

	memberikan kesimpulan materi yang sudah didapat				
4	<b>Suasana Kelas</b> a. Siswa berantusias dalam pembelajaran yang sudah berlangsung b. Mengikuti pembelajaran dengan baik		√		
<b>Jumlah</b>		29			
<b>Persentase</b>		60.4%			

Keterangan 1:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Keterangan 2

- Skor maksimum adalah 48
- Pedoman penskoran :  
Nilai perolehan akhir =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$

$$\begin{aligned}
 & \text{Skor maksimum} \\
 & = \frac{29}{48} \times 100\% \\
 & = 60.4\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil observasi pra siklus yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas gsiswa jumlah skor yang diperoleh 29 dan skor maksimalnya adalah 48. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 60.4%, yang berarti aktifitas siswa selama



kegiatan pembelajaran berada dalam kategori cukup baik. Untuk itu maka peneliti akan menerapkan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) pada siklus I.

### c. Data Hasil Belajar

Sebelum penelitian tindak kelas, peneliti memperoleh data hasil belajar siswa dari guru bidang studi yaitu dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Data Hasil Belajar awal MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdulloh	L	80	√	
2.	Ahmad Kahfi Wardana	L	70	√	
3.	Achmad Zaqih Dahlan	L	90	√	
4.	Ahmad Wajih Ridhoilah	L	60		√
5.	Anatasya Maulida Saputri	P	80	√	
6.	Anggi Beny Pamuji	L	60		√
7.	Devan Satrio Ramadhan	L	50		√
8.	Fahranah	P	90	√	
9.	Farika Izah Widita	P	60		√
10.	Ibrahim Azmi	L	50		√
11.	Khoirotun Nisa	P	70	√	

12.	Latifatur Rochmah	P	50		√
13.	M. Amar Makruf	L	60		√
14.	M. Chabib Fadlan	L	70	√	
15.	Moh. Fajrul Falah	L	100	√	
16.	Moh. Imron Abdi Tunggal	L	60		√
17.	Oktaviani Izzatur Rohmah	P	70	√	
18.	Rahmah Ramadani	P	70	√	
19.	Rizal Ubaidillah Riswan	L	90	√	
20.	Thohirotul Hasanah	P	80	√	
21.	Widya Khadijah	P	80	√	
22.	Hesti Fikri Diani	P	100	√	
23.	Intan Prameswari	P	90	√	
24.	Abdul Dimas Firdaus	L	50		√
25.	M. Luqman	L	70	√	
26.	Putri Nur Zahroh	P	70	√	
	Jumlah nilai	1870			
	Rata-rata kelas	71.9%			
	Nilai maksimum	100			
	Nilai minimum	50			
	Jumlah anak yang tuntas	17			
	Jumlah anak yang tidak tuntas	9			

Persentase ketuntasan	65.4%
-----------------------	-------

*Sumber: MI Salafiyah Bahauddin Ngelom*

Dari paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa pemakaian metode ceramah dan penugasan di papan tulis dalam pembelajaran kurang membuat siswa aktif dan berantusias dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Dilihat dari prosentase observasi awal aktifitas guru yang hanya mencapai 60.8% dan observasi aktifitas siswa 60.4% sedangkan rata-rata hasil tes belajar siswa hanya 71.9% dengan persentase ketuntasan 65.4% atau dari 26 siswa hanya 17 siswa yang tuntas sangat jauh dengan apa yang diharapkan yakni siswa dapat mencapai nilai  $\leq 70$  dengan prosentase ketuntasan belajar  $\leq 80\%$  dengan hasil tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

## **1. Hasil Penelitian Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan di Kelas V-1 yang terdiri dari 26 siswa, dengan perincian 12 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki pada hari Selasa tanggal 14 Mei 2013 jam pelajaran kelima dan keenam alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pada Siklus ini merupakan proses pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dengan pokok bahasan Menghargai Perjuangan Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan dengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching* (pengajaran Bersinergi).

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP (Rancangan Perencanaan Pembelajaran ), materi ajar, lembar evaluasi siswa, instrument kegiatan guru dan siswa, instrument penelitian, serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

RPP diberikan kepada guru IPS sehari sebelum pembelajaran dengan tujuan guru tersebut memahami kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi).

#### **b. Pelaksanaan dan Pengamatan**

Pada tahap ini adalah tahap pelaksanaan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, yakni dalam proses pembelajaran sebagaimana kronologi berikut ini.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diawali guru dengan mengkondisikan siswa agar siap dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan berlangsung. Kemudian guru memberi gambaran kepada siswa tentang materi yang akan berlangsung, yaitu tentang menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan. Selain itu, untuk mengukur kemampuan siswa, guru melakukan Tanya jawab seputar materi tersebut untuk menggali pengetahuan awal siswa. Sebagai hasil pengamatan penulis sebagai berikut dibawah ini :

Pada waktu pembelajaran inti, guru menjelaskan sedikit pengantar materi menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan. Kemudian guru membagi kelas menjadi dua kelompok kelompok 1 dan kelompok 2. Adapun cara pembagian kelompoknya, guru meminta siswa untuk berhitung 1-2

secara berurutan dari depan ke belakang. Setelah itu guru memisahkan antara kelompok 1 dan kelompok 2, yang kelompok 1 tetap berada di kelas sedangkan kelompok yang ke 2 ke perpustakaan. Guru menjelaskan materi menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan kepada kelompok 1 sedangkan kelompok yang ke 2 mereka belajar sendiri tanpa ceramah dari guru. Setelah itu kelompok yang ke 2 kembali ke dalam kelas, kemudian guru meminta siswa dari kelompok 1 mencari teman dari kelompok 2 yang akan bertukar informasi satu sama lain. Kemudian guru akan mengacak siswa kelompok 1 dengan siswa kelompok 2 yang akan maju kedepan membacakan kembali materi menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan. Kemudian guru juga menginformasikan hasil tes di akhir pertemuan.

Dalam tahap pelaksanaan ini, juga dilakukan pengamatan terhadap aktifitas guru dan aktifitas siswa untuk mengetahui efektifitas strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) terhadap mata pelajaran IPS, dan juga untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dengan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) serta mengetahui tes hasil belajar siswa setelah penerapan strategi tersebut. Berikut ini adalah data hasil pengamatan tersebut.

#### a). Aktifitas Guru

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Aktifitas Guru**  
**Selama proses pembelajaran menggunakan Strategi**  
***Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	<b>Membuka :</b> a. Menarik Perhatian				√

	b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan kaitan dengan materi pembelajaran d. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
2	<b>Penugasan Materi Ajar :</b> a. Orientasi, motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas) b. Sistematika dan variasi penjelasan c. Kecakupan materi terhadap kompetensi d. Keluasan materi ajar		√	√	√
3	<b>Strategi yang digunakan :</b> a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik			√	√
4	<b>Performance :</b> a. Suara : Intonasi, Nada / gaya bicara b. Pola interaksi: perhatian pada siswa dan kontak mata			√	√

	c. Ekspresi roman muka d. Posisi dan gerakan guru			√ √	
5	<b>Media/ Bahan/ Sumber pembelajaran (MBSP) :</b> a.Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran b.Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar c.Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik			√ √ √	
6	<b>Bertanya :</b> a. Pertanyaan jelas dan konkret b.Guru memberikan waktu berfikir untuk menjawab pertanyaan c.Pemerataan pertanyaan pada siswa d.Pertanyaan sesuai dengan indikator kompetensi			√ √ √ √	
7	<b>Reinforcement (memberi penguatan)</b> a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal			√ √	

	c. Variasi penguatan			√	
	d. Feed back			√	
8	<b>Diskusi kelompok kecil dan besar :</b>				
	a. Instruksi jelas			√	
	b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi			√	
	c. Keragaman anggota kelompok (potensi akademik & gender)			√	
	d. Tema diskusi menarik belajar siswa			√	
9	<b>Menutup pembelajaran :</b>				
	e. Meninjau kembali			√	
	f. Menarik kesimpulan			√	
	g. Memberi dorongan psikologis			√	
	h. Mengevaluasi			√	
<b>Jumlah</b>				101	
<b>Persentase</b>				74,26%	

Keterangan 1:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang



### Keterangan 2

- Skor maksimum adalah 136
- Pedoman penskoran :  
 Nilai perolehan akhir =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$

$$= \frac{101}{136} \times 100\%$$

$$= 74.26\%$$

Dari hasil observasi aktifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I jumlah skor yang diperoleh 101 dan skor maksimalnya adalah 136. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 74,26%. Perolehan skor pada siklus I masih belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai bila aktivitas guru mencapai 80%.

### **b). Aktifitas Siswa**

**Tabel 4.10**  
**Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa**  
**Selama Proses Pembelajaran menggunakan Strategi**  
***Synergetic Teaching* (pengajaran Bersinergi) Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
	<b>Pendahuluan</b>				
	a. Siswa memperhatikan guru dalam memberikan apresiasi dengan pertanyaan ringan				√

1	<p>b. Siswa termotivasi untuk belajar mengingat kembali materi yang sudah dipelajari</p> <p>c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru</p> <p>d. Siswa berantusias untuk mengikuti instrument dari guru untuk berhitung 1 dan 2</p>		√	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Menerima masalah dari guru tentang topik pembelajaran yang akan dipelajari</p> <p>b. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru (untuk kelompok 1)</p> <p>c. Siswa belajar dengan tenang dipergustakaan (untuk kelompok 2)</p> <p>d. Siswa berdiskusi dengan teman sepasangnya dengan baik</p> <p>e. Siswa mengemukakan hasil diskusinya ke depan kelas dengan pasangannya tentang menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan</p>		√	√

	kemerdekaan f. Siswa mengerjakan lembar kerja untuk membentuk pemahaman tentang menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan			√	
3	<b>Kegiatan Penutup</b> a. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami b.Siswa memperhatikan guru memberikan kesimpulan materi yang sudah didapat		√	√	
4	<b>Suasana Kelas</b> a.Siswa berantusias dalam pembelajaran yang sudah berlangsung b.Mengikuti pembelajaran dengan baik			√ √	
<b>Jumlah</b>		42			
<b>Persentase</b>		75%			

Keterangan 1:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Keterangan 2

- Skor maksimum adalah 56
- Pedoman penskoran :  
 Nilai perolehan akhir =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$

$$= \frac{42}{56} \times 100\%$$

$$= 75\%$$

Dari hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 42 Dan skor maksimalnya 56. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 75% yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **baik**.

### c). Data Hasil Tes

**Tabel 4.11**  
**Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran siklus I**  
**MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdulloh	L	80	√	
2.	Ahmad Kahfi Wardana	L	80	√	
3.	Achmad Zaqih Dahlan	L	80	√	
4.	Ahmad Wajih Ridhoilah	L	60		√
5.	Anatasya Maulida Saputri	P	90	√	
6.	Anggi Beny Pamuji	L	80	√	

7.	Devan Satrio Ramadhan	L	50		√
8.	Fahranah	P	100	√	
9.	Farika Izah Widita	P	60		√
10.	Ibrahim Azmi	L	40		√
11.	Khoirotun Nisa	P	70	√	
12.	Latifatur Rochmah	P	90	√	
13.	M. Amar Makruf	L	90	√	
14.	M. Chabib Fadlan	L	70	√	
15.	Moh. Fajrul Falah	L	100	√	
16.	Moh. Imron Abdi Tunggal	L	60		√
17.	Oktaviani Izzatur Rohmah	P	70	√	
18.	Rahmah Ramadani	P	90	√	
19.	Rizal Ubaidillah Riswan	L	90	√	
20.	Thohirotul Hasanah	P	80	√	
21.	Widya Khadijah	P	90	√	
22.	Hesti Fikri Diani	P	100	√	
23.	Intan Prameswari	P	90	√	
24.	Abdul Dimas Firdaus	L	40		√
25.	M. Luqman	L	50		√
26.	Putri Nur Zahroh	P	80	√	
	Jumlah nilai	1980			

	Rata-rata kelas	76.16
	Nilai maksimum	100
	Nilai minimum	40
	Jumlah anak yang tuntas	19
	Jumlah anak yang tidak tuntas	7
	Persentase ketuntasan	73.07%

Untuk mengetahui cara menghitungnya dapat dilihat rumus dibawah ini:

a). untuk menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

keterangan :

X = Nilai rata-rata atau *mean*

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah Siswa

Jadi nilai rata-rata untuk hasil belajar pada siklus I adalah :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{1980}{26}$$

$$= 76.16$$

b). untuk menghitung persentase hasil belajar digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah Seluruh skor jawaban yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikalikan skor yang semestinya

Jadi persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{19}{26} \times 100\%$$

$$= 73.07\%$$

Dari data diatas hasil belajar yang dilakukan siswa dapat diketahui bahwa siswa yang tidak tuntas yaitu 7 siswa dengan persentase 26.92% dan siswa yang tuntas 19 dengan persentase 73.07% sehingga rata-rata kelas masih mencapai 76.16%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai diatas 70 hanya sebesar 73.07% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80% sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) pada siswa kelas V-1 MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo.

**d). Data hasil angket siswa**

Data hasil angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa kelas V-1 MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo terhadap strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) yang dilakukan oleh guru.

**Tabel 4.12**  
**Hasil angket yang diisi oleh siswa pada siklus I**

No	Aspek yang dinilai	Jumlah	
		Ya	Tidak
1	Apakah pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) itu mudah dan menyenangkan ?	18	8
2	Apakah proses pembelajaran IPS hari ini berbeda dari hari sebelumnya?	20	6
3	Apakah kamu pernah belajar IPS dengan strategi <i>Synergetic Teaching</i> (Pengajaran Bersinergi) ?	0	26
4	Apakah kamu merasa lebih mudah dalam belajar dengan strategi <i>Synergetic Teaching</i> (Pengajaran Bersinergi) ?	19	7
5	Apakah kamu merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran IPS dengan <i>Synergetic Teaching</i> (Pengajaran Bersinergi) ?	17	9



6	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran IPS dengan strategi <i>Synergetic Teaching</i> (Pengajaran Bersinergi) ?	20	6
7	Apakah kamu merasa lebih mudah belajar IPS dengan proses belajar mengajar seperti ini?	17	9
8	Apakah kamu dapat memahami materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan yang baru kalian ikuti?	19	7
9	Apakah kamu senang dengan situasi seperti ini?	21	5
10	Apakah kamu senang pembelajaran seperti ini digunakan dalam pembelajaran selanjutnya?	19	7

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keretangan :

81% - 100% = baik sekali

61% - 80% = baik

41% - 60% = cukup

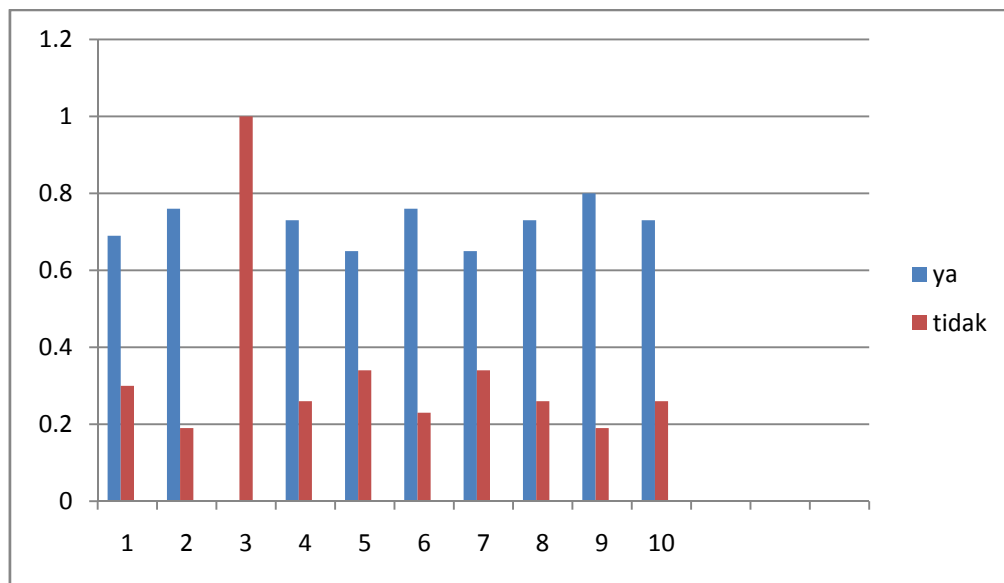
21% - 40% = kurang

<21% = kurang sekali

Pada pengisian angket tersebut dilakukan setelah proses pembelajaran telah selesai, sehingga data yang diambil benar-benar apa yang dirasakan oleh siswa. Untuk persentase siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran bersinergi) pada mata pelajaran IPS pada siklus I ini dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

**Diagram 4.1**

**Hasil respon siswa terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi)**



**Presentase Angket Siklus I**

keterangan :

1. Siswa yang merasa pelajaran IPS itu mudah dan menyenangkan ada 69,2% dan yang tidak merasa 30,8% siswa.
2. 76,9% siswa merasa proses pembelajaran IPS hari ini berbeda dari hari sebelumnya, dan 19,2% siswa merasa sama dengan sebelumnya.
3. Siswa yang pernah belajar IPS dengan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) ini adalah 0%.
4. Siswa yang merasa lebih mudah dalam belajar dengan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) ada 73,1% yang tidak 26,9%
5. Siswa yang merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran IPS dengan strategi *Synergetic Teaching* (pengajaran bersinergi) ada 65,4% yang tidak merasa mudah memahami 34,6% siswa.
6. Siswa yang merasa senang dengan pelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) yaitu 76,9% yang tidak senang 23,1% siswa.
7. Siswa merasa lebih mudah belajar IPS dengan proses belajar mengajar seperti ini ada 65,4% dan yang tidak mudah 34,6%
8. Siswa dapat memahami materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan yang baru saja siswa ikuti yaitu 73,1% yang belum memahami materinya ada 26,9% siswa

9. Siswa yang senang dengan situasinya yaitu 80,8% dan siswa yang tidak senang dengan situasinya 19,2%.

10. Siswa senang pembelajaran yang sudah dilakukan digunakan dalam pembelajaran selanjutnya ada 73,1% dan siswa yang tidak senang ada 26,9%

Berdasarkan hasil data diatas dapat diketahui bahwasanya ada 34,6% siswa yang merasa sulit atau belum bisa memahami belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dengan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi), akan tetapi ada 76,9% siswa yang merasa senang belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dengan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi).

Dengan demikian untuk meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran perlu diadakan perbaikan respon siswa pada siklus II.

### c. Refleksi

Adapun hasil pembelajaran yang diperoleh dari siklus I adalah sebagai berikut. Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah Pelaksanaan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) pada mata pelajaran IPS berjalan cukup baik, akan tetapi masih ada beberapa anak kurang aktif dalam pembelajaran tersebut khususnya pada kelompok 2 yang berada di luar kelas / perpustakaan ada yang bermain-main ada yang tidur-tiduran selama pembelajaran berlangsung. Guru sesekali memantau siswa kelompok 2 yang berada di perpustakaan dan melakukan bimbingan apabila ada yang kesulitan. Setelah selesai guru meminta kelompok 2 untuk kembali ke dalam kelas kemudian diskusi bersama kelompok 1,

kemudian guru mengacak siswa untuk maju bersama kelompoknya guna mempresentasikan hasil diskusinya.

1. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai criteria keberhasilan 74.26% berada dalam kategori baik. Ini berarti bahwa kreteria keberhasilan aktifitas guru IPS dalam pembelajaran pada siklus I hampir tercapai. (data bisa dilihat dalam tabel 4.9 hal 76)

2. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai criteria keberhasilan 75% berada dalam kategori baik. Ini berarti bahwa kreteria keberhasilan aktifitas siswa IPS dalam pembelajaran pada siklus I hampir tercapai. (data bisa dilihat dalam tabel 4.10 hal 80)

3. Hasil tes belajar yang diberikan kepada peserta didik setelah penerapan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) pada siklus I siswa yang memperoleh nilai diatas 70 hanya sebesar 73.07% sedangkan rata-rata kelasnya sebesar 76,16% . (data dapat dilihat pada tabel 4.11 hal 83)

4. Hasil angket respon siswa terhadap strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) pada siklus I dalam pembelajaran IPS, masih ada 34,6% siswa yang merasa sulit atau belum bisa memahami belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dengan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi), akan tetapi ada 76,9% siswa yang merasa senang belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dengan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi). (data bisa dilihat dalam tabel 4.12 hal 87)

5. Masih ada beberapa yang kurang aktif dalam pembelajaran, ada juga yang masih bermain-main dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran.

Dari hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru IPS dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus I masih belum berhasil dengan sempurna, karena kurang mencapai criteria yang diinginkan yaitu 80% untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang ditindakan siklus II.

## **2. Hasil Penelitian Silkus II**

### **a. Perencanaan**

Pelaksanaan siklus II juga dilaksanakan di kelas V-I yang terdiri dari 26 siswa, 12 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2013 jam pelajaran ketiga dan keempat alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x 35 menit).

Pada siklus II peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang telah dilakukan pada siklus I.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, materi ajar, lembar evaluasi siswa, instrument kegiatan guru dan siswa, instrument penelitian, serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

RPP diberikan kepada guru IPS sehari sebelum pembelajaran dengan tujuan guru tersebut memahami kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi). Namun dalam siklus II ini lebih meningkatkan kegiatan pembelajarannya.

### **b. Pelaksanaan dan pengamatan**

Pada kegiatan inti diawali dengan penjelasan secara umum dari materi yang lalu. Kemudian dilanjutkan untuk menerapkan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) yakni membagi kelas menjadi dua kelompok. Untuk siklus II ini kelompoknya akan dibalik, yang kemarin kelompok 1 di dalam kelas dan kelompok 2 di luar kelas atau di perpustakaan. Sekarang dibalik untuk kelompok 1 di perpustakaan dan yang kelompok 2 di dalam kelas dengan bimbingan dari guru.

Setelah waktu yang ditentukan selesai kelompok 1 dipersilahkan untuk kembali ke dalam kelas untuk berdiskusi dengan kelompok 2. Setelah mencari pasangan kelompok 1 dan kelompok 2 maka guru mengacak siswa yang akan maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan temannya. Setelah dirasa untuk cukup maka guru mengajak siswa untuk memperagakan salah satu perjanjian-perjanjian yang ada dalam materi menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan.

Pelaksanaan praktik memperagakan perjanjian yang ada dalam materi menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan sangat baik, hal ini dikarenakan para siswa sudah banyak yang memahami dan hafal isi dari perjanjian tersebut. Dalam hal ini semua aktifitas dan presentasi siswa pada saat siklus II juga mengalami peningkatan, ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang menanggapi dalam praktik tersebut dan ingin memperagakannya.

Dalam tahap pelaksanaan ini juga dilakukan pengamatan yaitu kepada guru dalam penerapan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) dalam

pembelajaran IPS juga mengamati aktifitas yang dilakukan siswa dalam penerapan strategi tersebut. Berikut ini data hasil observasi siklus II.

**a). Aktifitas Guru**

**Tabel 4.13**  
**Hasil Observasi Aktifitas Guru**  
**Selama proses pembelajaran menggunakan Strategi**  
***Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	<p><b>Membuka :</b></p> <p>a. Menarik Perhatian</p> <p>b. Menimbulkan motivasi</p> <p>c. Menunjukkan kaitan dengan materi pembelajaran</p> <p>d. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>				<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
2	<p><b>Penugasan Materi Ajar :</b></p> <p>a. Orientasi, motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas)</p> <p>b. Sistematika dan variasi penjelasan</p> <p>c. Kecakupan materi terhadap kompetensi</p> <p>d. Keluasan materi ajar</p>			<p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>



3	<p><b>Strategi yang digunakan :</b></p> <p>a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran</p> <p>b. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar</p> <p>c. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik</p>			√	√
4	<p><b>Performance :</b></p> <p>a. Suara : Intonasi, Nada / gaya bicara</p> <p>b. Pola interaksi: perhatian pada siswa dan kontak mata</p> <p>c. Ekspresi roman muka</p> <p>d. Posisi dan gerakan guru</p>			√	√
5	<p><b>Media/ Bahan/ Sumber pembelajaran (MBSP) :</b></p> <p>a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran</p> <p>b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar</p> <p>c. Kesesuaian MBSP dengan karakter</p>			√	√

	peserta didik				
6	<b>Bertanya :</b> a. Pertanyaan jelas dan konkret b. Guru memberikan waktu berfikir untuk menjawab pertanyaan c. Pemerataan pertanyaan pada siswa d. Pertanyaan sesuai dengan indikator kompetensi			√  √  √  √	√    √
7	<b>Reinforcement (memberi penguatan)</b> a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal c. Variasi penguatan d. Feed back			√  √  √  √	
8	<b>Diskusi kelompok kecil dan besar :</b> a. Instruksi jelas b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi c. Keragaman anggota kelompok (potensi akademik & gender) d. Tema diskusi menarik belajar siswa			√    √    √	√    √
9	<b>Menutup pembelajaran :</b>				

	a. Meninjau kembali				√
	b. Menarik kesimpulan				√
	c. Memberi dorongan psikologis			√	
	d. Mengevaluasi				√
<b>Jumlah</b>		126			
<b>Persentase</b>		92,65%			

Keterangan 1:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Keterangan 2

- Skor maksimum adalah 136
- Pedoman penskoran :  
 Nilai perolehan akhir =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{126}{136} \times 100\% \\
 &= 92.64\%
 \end{aligned}$$

Dari observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan dengan perolehan skor 126 dengan prosentase 92,64% sedangkan skor idealnya adalah 80%, yang berarti aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berada Dalam kategori **sangat baik**. Dalam proses

pembelajaran berlangsung guru lebih mengarahkan untuk membimbing dan memantau siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan baik. Sehingga pada siklus II ini aktivitas guru mengalami peningkatan dimana indikator penilaian semuanya dilakukan dengan baik dan berada pada kualifikasi **sangat baik**.

#### b).Aktifitas Siswa

**Tabel 4.14**  
**Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa**  
**Selama Proses Pembelajaran menggunakan Strategi**  
***Synergetic Teaching* (pengajaran Bersinergi) Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>				
	a. Siswa memperhatikan guru dalam memberikan apresiasi dengan pertanyaan ringan			√	
	b. Siswa termotivasi untuk belajar mengingat kembali materi yang sudah dipelajari				√
	c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru				√
	d. Siswa berantusias untuk mengikuti instrument dari guru untuk berhitung 1 dan				√



	b. Siswa memperhatikan guru memberikan kesimpulan materi yang sudah didapat				√
4	<b>Suasana Kelas</b>				
	a. Siswa berantusias dalam pembelajaran yang sudah berlangsung				√
	b. Mengikuti pembelajaran dengan baik				√
<b>Jumlah</b>		53			
<b>Persentase</b>		94,7%			

Keterangan 1:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Keterangan 2

- Skor maksimum adalah 56
- Pedoman penskoran :  
 Nilai perolehan akhir =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{53}{56} \times 100\% \\
 &= 94.7\%
 \end{aligned}$$

Dari observasi siklus II yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 53 dan skor maksimalnya adalah 56. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 94,7% yang berarti aktifitas siswa selama

kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **sangat baik**. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan, dan berinteraksi dengan teman lainnya. Pada siklus II, aktifitas siswa mengalami peningkatan dimana indikator penilaian semuanya dilakukan dengan baik dan berada pada kualifikasi **baik dan sangat baik**.

**c). Data Hasil Tes**

**Tabel 4.15**

**Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran siklus II**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdulloh	L	93	√	
2.	Ahmad Kahfi Wardana	L	81	√	
3.	Achmad Zaqih Dahlan	L	93	√	
4.	Ahmad Wajih Ridhoilah	L	93	√	
5.	Anatasya Maulida Saputri	P	100	√	
6.	Anggi Beny Pamuji	L	100	√	
7.	Devan Satrio Ramadhan	L	65		√
8.	Fahranah	P	100	√	
9.	Farika Izah Widita	P	79	√	
10.	Ibrahim Azmi	L	100	√	

11.	Khoirotun Nisa	P	81	√	
12.	Latifatur Rochmah	P	100	√	
13.	M. Amar Makruf	L	93	√	
14.	M. Chabib Fadlan	L	100	√	
15.	Moh. Fajrul Falah	L	93	√	
16.	Moh. Imron Abdi Tunggal	L	93	√	
17.	Oktaviani Izzatur Rohmah	P	81	√	
18.	Rahmah Ramadanani	P	93	√	
19.	Rizal Ubaidillah Riswan	L	67		√
20.	Thohirotul Hasanah	P	100	√	
21.	Widya Khadijah	P	81	√	
22.	Hesti Fikri Diani	P	100	√	
23.	Intan Prameswari	P	100	√	
24.	Abdul Dimas Firdaus	L	93	√	
25.	M. Luqman	L	81	√	
26.	Putri Nur Zahroh	P	93	√	
	Jumlah nilai	2353			
	Rata-rata kelas	90.5			
	Nilai maksimum	100			
	Nilai minimum	65			
	Jumlah anak yang tuntas	24			



	Jumlah anak yang tidak tuntas	2
	Prosentase ketuntasan	92.30%

Jadi nilai rata-rata untuk hasil belajar pada siklus II adalah :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{2353}{26}$$

$$= 90.5$$

Jadi prosentase ketuntasan hasil belajar pada siklus II adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{24}{26} \times 100\%$$

$$= 92.30\%$$

Dari data hasil belajar pada siklus II dapat pada tabel 4.15 diatas, dapat dijelaskan bahwa dengan strategi *Sinergetyc Teaching* (Pengajaran Bersinergi) pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 90.5 dan ketuntasan belajar mencapai 92,30% atau 24 siswa sudah tuntas belajar. hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebesar 92.30% lebih besar dari prosentase ketuntasan yang ditentukan yaitu sebesar 80% sehingga penelitian sudah tuntas pada siklus II siswa sudah dapat dikatakan bahwa

dengan menggunakan strategi *Sinergetyc Teaching* (Pengajaran Bersinergi) dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) kelas V-1 dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**d). Hasil Angket Respon Siswa**

**Tabel 4.16**  
**Hasil angket yang diisi oleh siswa pada siklus II**

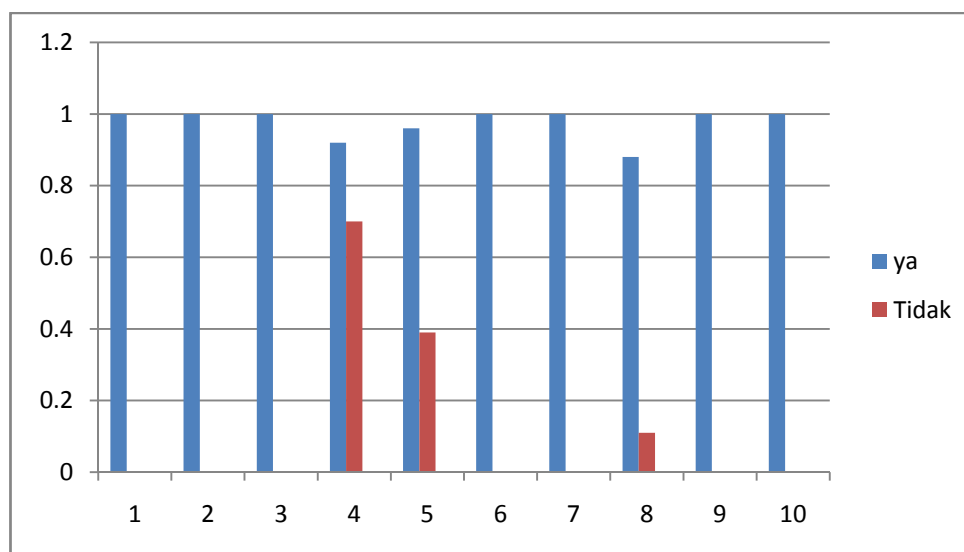
No	Aspek yang dinilai	Jumlah	
		Ya	Tidak
1	Apakah pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) itu mudah dan menyenangkan ?	26	0
2	Apakah proses pembelajaran IPS hari ini berbeda dari hari sebelumnya?	26	0
3	Apakah kamu pernah belajar IPS dengan strategi <i>Synergetic Teaching</i> (Pengajaran Bersinergi) ?	26	0
4	Apakah kamu merasa lebih mudah dalam belajar dengan strategi <i>Synergetic Teaching</i> (Pengajaran Bersinergi) ?	24	2
5	Apakah kamu merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran IPS dengan <i>Synergetic Teaching</i> (Pengajaran Bersinergi) ?	25	1

6	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran IPS dengan strategi <i>Synergetic Teaching</i> (Pengajaran Bersinergi) ?	26	0
7	Apakah kamu merasa lebih mudah belajar IPS dengan proses belajar mengajar seperti ini?	26	0
8	Apakah kamu dapat memahami materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan yang baru kalian ikuti?	23	3
9	Apakah kamu senang dengan situasi seperti ini?	26	0
10	Apakah kamu senang pembelajaran seperti ini digunakan dalam pembelajaran selanjutnya?	26	0

Pada pengisian angket tersebut dilakukan setelah proses pembelajaran telah selesai, sehingga data yang diambil benar-benar apa yang dirasakan oleh siswa. Untuk persentase siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran bersinergi) pada mata pelajaran IPS pada siklus II ini dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

**Diagram 4.2**

**Hasil respon siswa terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) siklus II**



**Presentase Angket Siklus II**

keterangan :

1. Siswa yang merasa pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) itu mudah dan menyenangkan ada 100%.
2. 100% siswa merasa proses pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) hari ini berbeda dari hari sebelumnya.
3. Siswa yang pernah belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dengan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) ini adalah 100%.
4. Siswa yang merasa lebih mudah dalam belajar dengan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) ada 92,3% yang tidak 7,7%

5. Siswa yang merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dengan strategi *Synergetic Teaching* (pengajaran bersinergi) ada 96,1% yang tidak merasa mudah memahami 3,9% siswa.
6. Siswa yang merasa senang dengan pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) yaitu 100% siswa.
7. Siswa merasa lebih mudah belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dengan proses belajar mengajar seperti ini ada 100%
8. Siswa dapat memahami materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan yang baru saja siswa ikuti yaitu 88,5% yang belum memahami materinya ada 11,5%siswa
9. Siswa yang senang dengan situasinya yaitu 100%
10. Siswa senang pembelajaran yang sudah dilakukan digunakan dalam pembelajaran selanjutnya ada 100%

Berdasarkan hasil data diatas dapat diketahui bahwasanya 100% siswa yang tidak merasa sulit dan bisa memahami belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dengan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi). Dengan demikian pembelajaran dalam meningkatkan respon siswa pada siklus II ini bisa dikatakan sangat baik.

### **c. Refleksi**

Mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) mempunyai nilai yang sangat penting dalam mempersiapkan masa yang akan datang untuk mencapai prestasi fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni, dan lain-lain. Hal yang

menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah disebabkan kurang dikemasnya pembelajaran IPS dengan metode yang menarik, menantang siswa, dan menyenangkan. Hal itu karena para guru sering kali menyampaikan materi dan penugasan. Sehingga cenderung para siswa bosan dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.

2. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi), telah mencapai kriteria keberhasilan yakni prosentase yang dihasilkan mencapai 92.65% berada dalam kategori sangat baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dalam pembelajaran pada siklus II telah berhasil sangat baik. (data bisa dilihat dalam tabel 4.13 pada hal 95)
3. Aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar sudah mencapai peningkatan yang sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan aktifitas siswa pada saat mengikuti pembelajaran yang out door dan tanpa di damping oleh guru. Siswa sudah mampu aktif dan mampu membangun kerja sama dalam kelompok besar maupun kecil dengan baik.
4. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 94.7% berada dalam kategori sangat baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam siklus II telah berhasil dengan baik (data bisa dilihat dalam tabel 4.14 hal 99)

5. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sudah tidak ditemukan lagi adanya siswa yang kesulitan dalam memahami tentang menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
6. Pembelajaran dengan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) dapat membawa dampak positif terhadap aktifitas belajar siswa, siswa lebih bersemangat dan berminat untuk mengikuti pelajaran IPS yang sedang berlangsung
7. Siswa semakin akrab dan sudah berani bertanya kepada teman kelompok 1 atau gurunya apabila ada hal-hal yang belum dimengerti
8. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru IPS menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II sudah berhasil dengan baik, untuk itu tidak perlu lagi diulang pada tindakan siklus yang ketiga.

### C. Pembahasan

dari hasil pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) yang telah dilakuakn dua siklus, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut :

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinegi) berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklus. Pada siklus pertama, penerapan pembelajaran tersebut memberikan motivasi yang baik. Dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan pemahaman tentang menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
2. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa :
  - a. Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktifitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan, aktivitas guru meningkat dari skor perolehan pada siklus I 73, 1% dan pada siklus II menjadi 90,4%. Aktivitas siswa meningkat dari skor perolehan pada siklus I 75% dan siklus II menjadi 92,8% (data bisa dilihat dalam tabel 4.9 hal 76 dan tabel 4.13 hal 95, untuk aktifitas guru dan tabel 4.10 hal 80 dan tabel 4.14 hal 99 untuk aktifitas siswa)
  - b. Hasil belajar siswa melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Synergetic Teaching* (pengajaran Bersinergi) memiliki dampak positif pemahaman tentang menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V-1 MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru selama ini



(ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan siklus II) yaitu masing-masing 73,07% dan 92,30%. Pada siklus II hasil belajar siswa telah tercapai (data bisa dilihat dalam tabel 4.11 hal 83 dan tabel 4.15 hal 102)

Dengan meningkatnya hasil belajar siswa dapat diartikan bahwa pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) pokok pembahasan menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan strategi *Synergetic Theacing* (Pengajaran Bersinergi) pada siswa kelas V-1 MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo telah berhasil karena telah mencapai indikator penelitian yang telah ditentukan.